

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DAN AKTIVITAS  
BELAJAR SISWA KELAS I-A MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT  
SENTENCE* DENGAN MEDIA KARTU KATA DI SDN 01 MANGUHARJO SEMESTER 1  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**ANING PUJI RAHAYU**  
SDN 01 Manguharjo Kota Madiun

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. 2) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas I-A di SDN 01 Manguharjo Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumen. Teknik analisis data adalah kualitatif deskriptif dimana hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan penjelasannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Pada siklus II yaitu meningkatnya nilai terendah yang diperoleh siswa dari 30 meningkat pada siklus II menjadi 70. Nilai rata-rata pun mengalami peningkatan yang semula 74,00 menjadi 85,60 pada siklus II sehingga hal ini berpengaruh pada ketuntasan klasikal dalam pembelajaran yaitu yang semula 60% menjadi 92% pada siklus II. 2) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Dari hasil observasi siklus I terhadap aktivitas belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dengan jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *concept sentence* pada siklus I diperoleh rata-rata penilaian aktivitas belajar 71,80 meningkat menjadi 81,00. Sehingga secara umum terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis permulaan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Kata Kunci : keterampilan menulis permulaan, model pembelajaran *concept sentence*, media kartu kata

**PENDAHULUAN**

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2009: 4) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Kemajuan suatu negara dan bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Tulisan digunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Suparno dan Yunus (2003: 1.4) menyebutkan bahwa seseorang tidak suka menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak

tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tersebut terjadi sebagai akibat dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bahasa aspek keterampilan menulis. Guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis. Hal ini berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia. Aktivitas belajar siswa masih kurang, siswa belum memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya, siswa belum berani bertanya dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Siswa juga mengalami permasalahan dalam menulis

kalimat sederhana, khususnya pada pemilihan kata dan penempatan tanda baca. Hal ini didukung dengan data hasil evaluasi menulis kalimat sederhana pada siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Data hasil belajar menunjukkan skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80, dengan rerata kelas 68,80. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM adalah 44%. Berdasarkan data tersebut, perbaikan pembelajaran perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis, mengingat peran penting bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya variasi dan inovasi model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis permulaan. Sehingga siswa kesulitan dalam belajar memahami hubungan simbol-simbol yang membentuk bahasa tulis dengan benar.

Melihat kenyataan pembelajaran menulis kalimat di kelas I SDN 01 Manguharjo yang belum memenuhi harapan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Hendaknya pembelajaran di kelas dapat membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya penerapan suatu model pembelajaran baru untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu mengatasi permasalahan menulis siswa. Alternatif model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *concept sentence*.

Model pembelajaran *concept sentence* dapat memudahkan siswa dalam menulis kalimat sederhana, karena dalam model ini guru menyajikan kata-kata yang harus digunakan siswa untuk menulis kalimat. Pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan model *concept sentence* dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran yang terarah dan menyenangkan. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi kelas. Selain model *concept sentence*, peneliti juga menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung model ini dalam upaya peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana. Media pembelajaran yang peneliti

gunakan adalah kartu kata. Kartu kata merupakan kartu yang bertuliskan kata tunggal. Pembelajaran menggunakan kartu kata memiliki keunggulan, yaitu dapat memacu kreativitas dan menambah kosakata siswa.

Media yaitu suatu alat yang dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu. Beberapa macam media secara umum di antaranya yaitu media audio atau suara, media visual atau gambar dan media audio visual yaitu perpaduan antara gambar dengan suara. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan yaitu media kartu kata. Media ini termasuk dalam media visual. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dirasa perlu adanya media yang inovatif, karena sekarang ini guru masih menggunakan metode konvensional.

Media kartu kata merupakan inovasi baru dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan. Menurut Wina Sanjaya (2012: 207) pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui verbal sehingga memungkinkan terjadinya verbalisme yang berarti siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami makna yang terkandung dalam kosakata tersebut. Namun, apabila guru terlalu banyak ceramah juga akan membuat siswa cepat bosan. Hal ini dapat dicegah apabila guru menggunakan model pembelajaran serta media atau benda-benda lain untuk membantu menjelaskan materi sehingga siswa lebih tertarik dan mudah mengingat serta memahami materi. Selain itu siswa juga akan mendapatkan pengalaman yang lebih konkret apabila menggunakan media pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* berbantuan kartu kata. 2) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* berbantuan kartu kata.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah: 1) Bagi Siswa : dengan kartu kata membantu siswa kelas I untuk berlatih menulis permulaan. Dan *Concept Sentence* memudahkan siswa untuk menuliskan kalimat. 2) Bagi Guru : dapat membantu guru kelas I dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran menulis permulaan pada siswa I dan dapat membantu guru untuk menentukan suatu model yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa. 3) Bagi Sekolah : Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran maupun media pembelajaran

### Kajian Pustaka

#### Keterampilan Menulis Permulaan

Keterampilan menulis mulai diajarkan di sekolah dasar sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Keterampilan yang diajarkan di kelas I dan kelas II menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996: 62) merupakan kemampuan tahap awal atau tahap permulaan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di kelas I dan II disebut pembelajaran menulis permulaan; sedang di kelas II, IV, V, dan VI disebut pembelajaran menulis lanjut.

Supriyadi, dkk. (1992: 217-218) juga menyatakan bahwa menulis permulaan diajarkan di kelas I dan II SD. Pembelajaran menulis pada kelas I difokuskan dengan penggunaan huruf kecil, sedangkan pembelajaran pada kelas II difokuskan dengan penggunaan huruf besar pada awal kalimat. Pembelajaran menulis permulaan pada umumnya difokuskan pada penulisan menggunakan huruf-huruf menjadi suatu kata ataupun kalimat sederhana. Hal tersebut didukung dengan pendapat Yeti Mulyati (2007: 6) yang menyatakan bahwa: Pada tingkat dasar/permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak-anak dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkai dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna.

#### Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Suprijono (2009: 132), pembelajaran menggunakan model *concepts sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dan karangan secara berkelompok.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *concept sentence* menurut Suprijono (2009: 132), antara lain sebagai berikut. 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Guru menyajikan materi secukupnya. 3) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya  $\pm 4$  orang secara heterogen. 4) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan. 5) Tiap kelompok disuruh menyusun kata-kata yang diterima menjadi kalimat. 6) Siswa menyalin di buku tulis 7) Siswa menempelkan kalimatnya di papan tulis dan membacanya. 8) Siswa mengerjakan evaluasi 9) Kesimpulan

#### Media Kartu Kata

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis karangan adalah kartu kata. Kartu tersebut di dalamnya tertulis kata tunggal. Pembelajaran melalui teknik kartu kata memiliki beberapa keunggulan di antaranya menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan dapat memacu kreativitas siswa. Teknik ini memiliki kekurangan yaitu siswa tidak dibiarkan mencari kosakata sendiri karena terpatok pada kosakata yang diberikan oleh guru. Untuk itu, guru dituntut lebih terampil dan kreatif dalam menggunakan media kartu kata tersebut. Dalam penyajian kata, sebaiknya guru menyajikan kata-kata sesuai materi yang diajarkan.

Langkah-langkah pembelajaran menulis dengan kartu kata adalah sebagai berikut. 1) Guru membentuk siswa ke dalam kelompok. 2) Guru membagikan kartu kata yang telah disiapkan sebelumnya. 3) Masing-masing kelompok menyusun kata-kata tersebut dalam waktu 10 menit. 4) Berdasarkan kartu kata yang telah tersusun itu, siswa menulis.

#### Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang di-maksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang di-berikan. Selain faktor keterampilan guru, aktivitas siswa selama proses belajar mengajar juga merupakan

salah satu indikator pencapaian suatu kualitas pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Manguharjo yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No. 6 Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dimulai pada bulan Juli sampai dengan Desember 2019.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-A sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

### **Prosedur Penelitian**

Untuk dapat melihat peningkatan hasil dan aktivitas belajar keterampilan menulis permulaan siswa kelas I, prosedur penelitian yang dirancang terdiri dari (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi/refleksi, dan (d) perencanaan tindakan lanjutan.

Pembuatan rencana tindakan dalam setiap siklusnya secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

#### **Siklus I**

##### *Tahap perencanaan*

Dalam tahap perencanaan peneliti : 1) Mengidentifikasi permasalahan, mendiagnosis permasalahan dan menentukan alternatif tindakan. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan judul penelitian. 3) Menyiapkan instrumen tes dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

##### *Tahap pelaksanaan tindakan*

Peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran pada siklus 1. Langkah-langkah tindakan pada siklus 1 adalah terlampir dalam RPP pada siklus I (lihat lampiran 5).

##### *Tahap Observasi*

Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal sebagai berikut : 1) Mempersiapkan

diri dalam menerima pembelajaran (*emotional activities*). 2) Memperhatikan penjelasan guru (*visual, listening, and emotional activities*). 3) Ketertiban dalam pembentukan kelompok (*listening and emotional activities*). 4) Berdiskusi dalam kelompok (*visual, oral, listening, writing, mental, and emotional activities*). 5) Mempresentasikan hasil diskusi (*oral, motor, and emotional activities*).

##### *Tahap refleksi*

Peneliti bersama guru kelas yang mengajar di SDN 01 Manguharjo membuat refleksi atas tindakan pada siklus 1. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran siklus 1 dan hasil belajar berupa nilai siswa pada siklus 1. Peneliti bekerja sama dengan guru Penjasorkes lainnya untuk membantu menganalisis kekurangan pada siklus I yang akan digunakan sebagai langkah untuk melakukan perbaikan perencanaan siklus berikutnya.

#### **Siklus II**

##### *Tahap perencanaan*

Peneliti merencanakan tindakan pada siklus II diantaranya sebagai berikut : 1) Menganalisis kekurangan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi keterampilan menulis permulaan dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata berdasarkan refleksi siklus I. 3) Menyiapkan sarana pendukung seperti properti untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran 4) Menyiapkan instrumen tes.

##### *Tahap pelaksanaan tindakan*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus II adalah melaksanakan tindakan pembelajaran baru yang dirancang berdasarkan refleksi siklus I.

##### *Tahap observasi*

Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal sebagai berikut : 1) Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (*emotional activities*). 2) Memperhatikan penjelasan guru (*visual, listening, and emotional activities*). 3) Ketertiban dalam pembentukan kelompok

(*listening and emotional activities*). 4) Berdiskusi dalam kelompok (*visual, oral, listening, writing, mental, and emotional activities*). 4) Mempresentasikan hasil diskusi (*oral, motor, and emotional activities*).

#### Tahap refleksi II

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan analisis dan refleksi 2. Pada tahap refleksi peneliti menganalisis terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa pada siklus II.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memudahkan untuk melihat keterampilan menulis permulaan dan aktivitas belajar siswa ketika guru mengajar keterampilan menulis permulaan melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : observasi, tes dan dokumen

#### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup nilai hasil tes keterampilan menulis permulaan yang dilaksanakan setiap siklus dan hasil penilaian aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Adapun penjelasan teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes. Di setiap akhir siklus, siswa diminta untuk mempraktikkan keterampilan menulis permulaan yang dinilai menggunakan rubrik penilaian hasil belajar keterampilan menulis permulaan. Setelah nilai keterampilan menulis permulaan terkumpul, maka dicari rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, jumlah siswa yang tuntas, jumlah siswa yang tidak tuntas, dan ketuntasan klasikal. Kemudian untuk lebih jelas, disajikan dalam bentuk grafik beserta penjelasannya.
2. Observasi. Pada setiap siklus dilakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen pengamatan. Setelah diperoleh hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, maka dimasukkan dalam tabel hasil aktivitas belajar siswa untuk dicari rata-rata aktivitas belajar siswa.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Siswa mengalami permasalahan dalam menulis kalimat sederhana, khususnya pada pemilihan kata dan penempatan tanda baca. Hal

ini didukung dengan data hasil evaluasi menulis kalimat sederhana pada siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Data hasil belajar menunjukkan skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80, dengan rerata kelas 68,80. Persentase siswa yang belum memenuhi KKM adalah 44%.

#### Hasil Penelitian Siklus I

##### Rencana Tindakan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian ini adalah : 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 01 Manguharjo. 2) Menyusun petunjuk kegiatan siswa. 3) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur keterampilan menulis permulaan. 4) Menyiapkan lembar observasi siswa menggunakan rubrik penilaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

##### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata pada siswa kelas I dibuat dengan 2 pertemuan

##### Hasil Observasi

Setiap akhir pertemuan (akhir siklus) diadakan tes menyusun kata menjadi kalimat, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2. Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I

| Nilai     |           |          | Jumlah Siswa |            | Ketuntasan<br>an<br>Klasikal |
|-----------|-----------|----------|--------------|------------|------------------------------|
| Rata-rata | Tertinggi | Terendah | Tuntas       | Tdk Tuntas |                              |
| 74,00     | 90        | 30       | 16           | 9          | 64%                          |

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan siklus I kurang memuaskan dan belum memenuhi indikator keberhasilan dimana nilai rata-rata yang diperoleh baru mencapai 74,00, nilai tertinggi 90, nilai terendah 30, jumlah siswa tuntas sebanyak 16, jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 9, sehingga ketuntasan klasikal baru mencapai 57%. Berikut disajikan dalam bentuk grafik.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| Interval   | Frekuensi | Prosentase |
|------------|-----------|------------|
| 90% – 100% | 0         | 0%         |
| 80% – 89%  | 5         | 20%        |
| 60% – 79%  | 20        | 80%        |
| 10% – 59%  | 0         | 0%         |
| Jumlah     | 25        | 100%       |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada (0%) siswa yang berada pada rentang 90% - 100% (sangat aktif), 5 (20%) siswa yang berada pada rentang 80% – 89% (aktif), dan 20 (80%) siswa yang berada pada rentang 60% – 79% (kurang aktif), dan tidak ada yang berada pada rentang 10% – 59% (tidak aktif).

### Refleksi

Keterampilan menulis permulaan belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Demikian juga dengan nilai terendah yang dicapai yaitu 30, yang artinya pemahamannya tentang materi masih rendah. Indikator keberhasilan untuk ketuntasan klasikal baru mencapai 57%, dan nilai terendah yang diperoleh masih jauh dibawah nilai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh belum mencapai 75, baru mencapai 72,38. Dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa tidak ada (0%) siswa yang berada pada rentang 90% - 100% (sangat aktif), 5 (20%) siswa yang berada pada rentang 80% – 89% (aktif), dan 20 (80%) siswa yang berada pada rentang 60% – 79% (kurang aktif), dan tidak ada yang berada pada rentang 10% – 59% (tidak aktif) ketika guru menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata dalam pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 01 Manguharjo. Dengan demikian maka disimpulkan maka perlu dilanjutkan ke siklus II.

### Siklus II

#### Rencana Tindakan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian ini adalah : 1) Menyusun RPP dengan mengacu hasil refleksi siklus I. 2) Menyusun petunjuk kegiatan siswa. 3) Menyusun alat evaluasi. 4) Menyiapkan lembar observasi siswa menggunakan rubrik penilaian Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II terdiri dari 2x pertemuan dengan langkah awal

merefeksi hasil dari siklus I. Dalam kegiatan proses pembelajaran siklus II siswa dan guru melakukan kegiatan dengan mengacu RPP yang telah direncanakan

### Hasil Observasi

Data siklus II meliputi penilaian hasil tes dan data aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Di akhir pertemuan siklus II diadakan tes untuk melihat keterampilan menulis permulaan siswa pada materi pembelajaran yang dipelajari. Sedangkan aktivitas belajar diobservasi ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Berikut disajikan hasil belajar siklus II.

Tabel 4.4. Keterampilan Menulis Permulaan Siklus II

| Nilai     |           |          | Jumlah Siswa |            | Ketuntasan Klasikal |
|-----------|-----------|----------|--------------|------------|---------------------|
| Rata-rata | Tertinggi | Terendah | Tuntas       | Tdk Tuntas |                     |
| 86,00     | 100       | 70       | 23           | 2          | 92%                 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II nilai rata-rata 86,00, nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, jumlah siswa yang tuntas 23 sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa, hal ini berpengaruh pada ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II yaitu 95%.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| Interval   | Frekuensi | Prosentase |
|------------|-----------|------------|
| 90% – 100% | 3         | 12%        |
| 80% – 89%  | 13        | 52%        |
| 60% – 79%  | 9         | 36%        |
| 10% – 59%  | 0         | 0%         |
| Jumlah     | 25        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II sebanyak 3 (12%) siswa yang berada pada rentang 90% - 100% (sangat aktif), 13 (52%) siswa yang berada pada rentang 80% – 89% (aktif), dan 9 (36%) siswa yang berada pada rentang 60% – 79% (kurang aktif), dan tidak ada yang berada pada rentang 10% – 59% (tidak aktif). Berikut disajikan dalam bentuk grafik.

### Refleksi

Berdasarkan keterampilan menulis permulaan yang diperoleh pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan karena melebihi indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata tes menulis permulaan diperoleh 86,00, jumlah siswa yang tuntas 23 sehingga diperoleh

ketuntasan sebesar 92%. Oleh karena itu diputuskan untuk tidak dilanjutkan pada siklus III.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berikut dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *concept sentence* dengan media media kartu kata pada siswa kelas I dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan dan aktivitas belajarnya diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I dan II

| Nilai     |           |          | Jumlah Siswa |            | Ketuntasan Klasikal |
|-----------|-----------|----------|--------------|------------|---------------------|
| Rata-rata | Tertinggi | Terendah | Tuntas       | Tdk Tuntas |                     |
| SIKLUS I  |           |          |              |            |                     |
| 74,00     | 90        | 30       | 16           | 9          | 64%                 |
| SIKLUS II |           |          |              |            |                     |
| 86,00     | 100       | 70       | 23           | 2          | 92%                 |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu meningkatnya nilai terendah yang diperoleh siswa dari 30 meningkat pada siklus II menjadi 70. Nilai rata-rata pun mengalami peningkatan yang semula 74,00 menjadi 84,00 pada siklus II sehingga hal ini berpengaruh pada ketuntasan klasikal dalam pembelajaran yaitu yang semula 64% menjadi 92% pada siklus II.

2. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Berikut hasil peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
- Tabel 4.8. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| Interval   | SIKLUS I  |            | SIKLUS II |            | Kriteria     |
|------------|-----------|------------|-----------|------------|--------------|
|            | Frekuensi | Prosentase | Frekuensi | Prosentase |              |
| 90% – 100% | 0         | 0%         | 3         | 12%        | Sangat aktif |
| 80% – 89%  | 5         | 20%        | 13        | 52%        | Aktif        |
| 60% – 79%  | 20        | 80%        | 9         | 36%        | Cukup aktif  |
| 10% – 59%  | 0         | 0%         | 0         | 0%         | Kurang aktif |
| Jumlah     | 25        | 100%       | 25        | 100%       |              |

Dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan pada siklus I tidak ada siswa yang berada pada interval prosentase 90%-100% dengan kriteria sangat aktif, pada siklus II menjadi 3 orang yang berada pada interval prosentase 90%-100% dengan kriteria sangat aktif, terdapat 5 siswa yang berada pada interval prosentase 80%-89% dengan kriteria aktif pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 13 orang yang berada pada interval prosentase 80%-89% dengan kriteria aktif, terdapat 20 siswa yang berada pada interval prosentase 60%-79% dengan kriteria cukup aktif pada siklus I menjadi hanya 9 siswa saja yang berada pada interval prosentase 60%-79% dengan kriteria cukup aktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II seluruh siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis permulaan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Pada siklus II yaitu meningkatnya nilai terendah yang diperoleh siswa dari 30 meningkat pada siklus II menjadi 70. Nilai rata-rata pun mengalami peningkatan yang semula 74,00 menjadi 84,00 pada siklus II sehingga hal ini berpengaruh pada ketuntasan klasikal dalam pembelajaran yaitu yang semula 64% menjadi 92% pada siklus II.
2. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 01 Manguharjo melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu kata. Pada siklus I tidak ada siswa yang berada pada interval prosentase 90%-100% dengan kriteria sangat aktif, pada siklus II menjadi 3 orang yang berada pada interval prosentase 90%-100% dengan kriteria sangat aktif, terdapat 5 siswa yang berada pada interval prosentase 80%-89% dengan kriteria aktif pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 13 orang yang berada

pada interval prosentase 80%-89% dengan kriteria aktif, terdapat 20 siswa yang berada pada interval prosentase 60%-79% dengan kriteria cukup aktif pada siklus I menjadi hanya 9 siswa saja yang berada pada interval prosentase 60%-79% dengan kriteria cukup aktif

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas : 1) perlu mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan profesionalnya. 2) dapat menggunakan model dan metode yang bervariasi pada setiap kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. 3) dapat berinovasi untuk

mendapatkan pengetahuan yang memadai agar tidak tertinggal dengan perkembangan pengetahuan yang semakin pesat.

2. Bagi Siswa : 1) Siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui peragaan, pengamatan dan latihan untuk dapat menemukan pengetahuannya sendiri demi meningkatkan hasil belajarnya. 2) Siswa dapat bertanya, mengemukakan pendapat, atau menanggapi pendapat siswa lain dalam proses diskusi kelompok.
3. Bagi Sekolah: Sekolah memberikan kesempatan kepada guru seluas-luasnya untuk mengembangkan kreatifitasnya dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan profesionalisme gur

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih, 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Dean-Rumsey, Theresa A., 1998. *"Improving the Writing Skills of At-Risk Students Through the Use of Writing Across the Curriculum and Writing Process Instruction"*. Masters Theses. USA. Grand Valley State University.
- Dina Sartika Hapsari, Sutansi, Alif Mudiono, 2018. *Model Concept Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. Jurnal Wahana Sekolah Dasar. Diunduh 25 September 2019. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/fi\\_le\\_artikel/2017/d6d3a103bc8846859f07c5577716b18c.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/fi_le_artikel/2017/d6d3a103bc8846859f07c5577716b18c.pdf)
- Iskandarwassid & H. Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti, 2012. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Muchlisoh, dkk., 1993. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Sabarti Akhadiah, dkk., 1992. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Saddhono, Kundharu & Slamet, 2014. *Pembelajaran Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saleh Abbas, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Siti Amina Siti Kamsiyati, Jenny IS Poerwanti, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Didaktika Dwija Indria. Diunduh 25 September 2019. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/11234/8290>
- Sudarwan Danim, 2010, *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyadi, dkk., 1992. *Materi Pokok: Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud